



DAFTAR ISI

SAMBUTAN	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR SINGKATAN	xxiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
BAB 2 PARADIGMA GOVERNANCE DAN PARIWISATA	11
2.1 Perkembangan Paradigma dalam Administrasi Publik	11
2.2 <i>Governance</i> dalam Pariwisata	29
BAB 3 KONSEP COLLABORATIVE GOVERNANCE	37
3.1 Perkembangan Konsep <i>Collaborative Governance</i>	37
3.2 Membangun Visi Bersama (<i>Shared Vision</i>)	61
3.3 Partisipasi (<i>Participative</i>)	63
3.4 Jejaring (<i>Network</i>)	67
3.5 Kemitraan (<i>Partnership</i>)	70
BAB 4 KONSEP DAN MODEL PARIWISATA-BENCANA BESERTA PENELITIAN YANG PERNAH DILAKUKAN	73
4.1 Konsep Pariwisata	73
4.2 Konsep Pariwisata-Bencana	77
4.3 Model Pariwisata-Bencana	80

4.4	Penelitian Pariwisata-Bencana yang Pernah Dilakukan	90
4.5	Keterbatasan Penelitian Terdahulu	112
BAB 5	TATA KELOLA PARIWISATA-BENCANA BERBASIS COLLABORATIVE GOVERNANCE	129
5.1	Tata Kelola Pariwisata-Bencana	129
5.2	Identifikasi Pemangku Kepentingan (<i>Stakeholders</i>)	132
5.3	Peta Konsep Tata Kelola Pariwisata-Bencana Berbasis <i>Collaborative Governance</i>	134
BAB 6	APLIKASI COLLABORATIVE GOVERNANCE PADA TATA KELOLA PARIWISATA-BENCANA VOLCANO TOUR MERAPI	137
6.1	Kebijakan Pengelolaan Kawasan Wisata <i>Vulcano Tour Merapi</i>	151
6.2	Keterlibatan Stakeholder pada <i>Volcano Tour Merapi</i>	157
6.3	Pola Hubungan Antara Stakeholder Primer	182
6.4	Perspektif <i>Collaborative Governance</i>	192
6.5	Tahapan Pengelolaan Bencana	246
6.6	Model Kolaborasi dan Tahapan Pengelolaan Bencana	288
BAB 7	TRANSFORMASI KOLABORASI PADA TATA KELOLA PARIWISATA-BENCANA	293
7.1	Kebutuhan Kolaborasi	294
7.2	Rekap Analisis Kebutuhan Kolaborasi	305
7.3	Intensitas Hubungan Antara Pemerintah, Swasta dan Masyarakat	308
7.4	Rekap Analisis Intensitas Hubungan Pemerintah, Swasta dan Masyarakat	317
7.5	Transformasi Kolaborasi Ketiga Pilar <i>Governance</i>	319
7.6	Rekap Analisis Transformasi Kolaborasi	333
7.7	Pengelolaan Bencana dan Transformasi Kolaborasi Pariwisata-Bencana	337
7.8	Rekap Analisis Tahapan dan Model Transformasi Menuju Normal	347

BAB 8	PENGEMBANGAN MODEL TATA KELOLA VOLCANO TOUR BERBASIS COLLABORATIVE GOVERNANCE	367
8.1	Pengembangan Model: Rasionalisasi dan Asumsi Dasar	367
8.2	Tata Kelola Pariwisata-Bencana Berbasis <i>Collaborative Governance</i>	369
8.3	Rekomendasi Model Tata Kelola Pariwisata-Bencana Berbasis <i>Collaborative Governance</i>	373
	DAFTAR PUSTAKA	383
	GLOSARIUM	403

-oo0oo-

Gambar 2.1	A Public-Private-Citizen Collaboration (PC2) Framework	28
Gambar 2.2	Sektor Pariwisata dalam Tiga Pilar <i>Governance</i>	31
Gambar 2.3	Model Kerjasama Pemerintah, Swasta dan Masyarakat	32
Gambar 3.1	Continuum of Cross-Organizational Working	52
Gambar 3.2	Sistem Klasifikasi Kolaborasi	53
Gambar 3.3	Kerangka Kerja Integratif untuk <i>Collaborative Governance</i>	55
Gambar 4.1	Contrasting Modes-Operandi of Entrepreneurial/Chief Makers and Regulators	81
Gambar 4.2	Traditional Approach to a Crisis	82
Gambar 4.3	A Risk Management Approach to Crisis	82
Gambar 4.4	Siklus Manajemen Bencana	85
Gambar 4.5	Siklus Manajemen Bencana	86
Gambar 5.1	Peta Konsep Tata Kelola Pariwisata-Bencana Berbasis <i>Collaborative Governance</i>	134
Gambar 6.1	Wawancara dengan Gubernur DIY	153
Gambar 6.2	Pemasaran Melalui Website/Blog	166
Gambar 6.3	Brosur untuk Promosi Penginapan	166
Gambar 6.4	Keterlibatan Stakeholder <i>Volcano Tour</i> dari Masyarakat	172
Gambar 6.5	Peta Keterlibatan Stakeholder Saat Ini	172
Gambar 6.6	Pola Hubungan Pemerintah dengan Swasta	185